

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kemudahan Akses Terhadap Minat Menggunakan Layanan Keuangan Syariah Pada Mahasiswa

Nazwa¹, Fadhilah Wahyuni², Novella Syefa³, Muhammad Farhan⁴, Maya Panorama⁵

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Fatah Palembang

E-mail : naazwwaa@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Fatah Palembang

E-mail : fadhilahwahyuni18@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Fatah Palembang

E-mail : syefa1906@gmail.com

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Fatah Palembang

E-mail : mhdfarhaan49@gmail.com

⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Fatah Palembang

E-mail : mayapanorama_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Islamic financial literacy and ease of access on students' interest in using Islamic financial services. The method used in this research is a quantitative method with data collection techniques through distributing questionnaires to students as respondents. This study involved 40 respondents. The data were analyzed using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination. The results showed that Islamic financial literacy had a significant effect on students' interest in using Islamic financial services. Meanwhile, ease of access did not have a significant effect on students' interest in using Islamic financial services. However, both variables simultaneously influenced students' interest in using Islamic financial services. The coefficient of determination showed that Islamic financial literacy and ease of access were able to explain students' interest by 47.6%, while the remaining percentage was influenced by other factors outside this study.

Keywords : Islamic Financial Literacy, Ease of Access, Student Interest.

PENDAHULUAN

Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup pesat, ditandai dengan bertambahnya lembaga keuangan syariah seperti bank syariah, fintech syariah, dan asuransi syariah. Layanan keuangan syariah hadir sebagai alternatif bagi masyarakat dalam melakukan aktivitas keuangan sesuai prinsip syariah yang bebas riba serta mengedepankan keadilan dan transparansi. Namun, minat masyarakat, khususnya mahasiswa, dalam menggunakan layanan keuangan syariah masih belum optimal karena rendahnya pemahaman mengenai produk dan sistem keuangan syariah.

Mahasiswa sebagai generasi muda yang aktif menggunakan teknologi digital membutuhkan layanan keuangan yang praktis dan mudah diakses. Salah satu faktor yang memengaruhi minat mahasiswa menggunakan layanan keuangan syariah adalah literasi keuangan syariah, yaitu kemampuan memahami konsep dan pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip syariah. Semakin tinggi literasi keuangan syariah seseorang, maka semakin besar minat menggunakan layanan keuangan syariah.¹ Mahasiswa dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan generasi muda yang aktif menggunakan teknologi digital dan mulai memiliki kesadaran dalam memilih layanan keuangan sesuai kebutuhan dan prinsip syariah

Zulfayani (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan produk dan layanan bank syariah. Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menabung di bank syariah (Nur Faizah 2022).²

Selain literasi keuangan syariah, kemudahan akses juga memengaruhi minat mahasiswa menggunakan layanan keuangan syariah³. Kemudahan akses meliputi kemudahan memperoleh informasi, penggunaan aplikasi mobile banking syariah, dan kemudahan transaksi digital. Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan keuangan syariah.

Meskipun penelitian tentang literasi keuangan syariah dan minat menggunakan layanan keuangan syariah sebenarnya sudah cukup banyak dilakukan. Namun, hasil dari beberapa penelitian sebelumnya masih berbeda-beda, terutama pada variabel kemudahan akses. Ada penelitian yang menunjukkan bahwa kemudahan akses berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan keuangan syariah, tetapi ada juga penelitian yang menunjukkan hasil sebaliknya. Selain itu, mahasiswa sebagai generasi yang aktif memiliki ketertarikan yang berbeda dalam memilih layanan keuangan dengan cara memanfaatkan teknologi digital di era sekarang. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah literasi keuangan syariah dan kemudahan akses dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan layanan keuangan syariah.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan kemudahan akses terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan keuangan syariah.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan Syariah

Menurut Mufti Hasan Alfani (2023), literasi keuangan merupakan pengetahuan seseorang mengenai keuangan dan cara mengelolanya yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Sementara itu, literasi keuangan syariah adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk mengelola sumber keuangan sesuai dengan ajaran Islam. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), dan keterampilan (*skill*) yang memengaruhi sikap dan perilaku dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan syariah memberikan manfaat bagi masyarakat maupun lembaga jasa keuangan syariah, karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah masyarakat maka semakin besar pula pemanfaatan produk dan layanan lembaga keuangan syariah sehingga tercipta hubungan yang saling membutuhkan antara masyarakat dan lembaga jasa keuangan syariah.⁴

Menurut Remund (2010), terdapat beberapa indikator dalam literasi keuangan syariah. Pertama, pengetahuan, yaitu pemahaman yang dimiliki seseorang mengenai keuangan agar dapat mengelola keuangan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Kedua, kemampuan, yaitu kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula keputusan keuangan yang dapat dibuatnya. Ketiga, kepercayaan, yaitu rasa percaya diri seseorang dalam merencanakan kebutuhan keuangan, terutama untuk jangka panjang.

Tingkat literasi keuangan syariah yang baik dapat memengaruhi minat seseorang dalam menggunakan layanan keuangan syariah. Semakin tinggi tingkat pemahaman mengenai produk dan sistem keuangan syariah, maka semakin besar kepercayaan dan ketertarikan seseorang tersebut untuk menggunakan layanan syariah. Oleh karena itu, literasi keuangan syariah dianggap sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan layanan keuangan syariah.

Kemudahan Akses

Kemudahan akses dapat diartikan sebagai keyakinan individu bahwa suatu teknologi atau layanan mampu digunakan secara praktis, mudah dipahami, dan tidak memerlukan usaha yang besar dalam penggunaannya (Bahtiar et al., 2024).⁷

Dalam layanan keuangan syariah, kemudahan akses berkaitan dengan kemudahan pengguna dalam memahami dan menggunakan layanan keuangan secara praktis serta tidak memerlukan usaha yang besar dalam penggunaannya. Semakin mudah suatu layanan keuangan syariah digunakan, maka semakin tinggi pula minat seseorang untuk menggunakan layanan tersebut. Kemudahan penggunaan dapat memberikan rasa nyaman dan efisiensi bagi pengguna dalam memanfaatkan layanan keuangan berbasis teknologi (Anisa Yusmelia et al., 2024).⁸ Kemudahan akses dapat memberikan rasa nyaman dan efisien bagi pengguna, khususnya mahasiswa yang aktif menggunakan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari.

Minat Menggunakan Layanan Keuangan Syariah

Minat merupakan ketertarikan atau keinginan seseorang terhadap suatu hal yang membuat individu melakukan tindakan tersebut. Dengan demikian, minat merupakan kecenderungan seseorang untuk menyukai dan tertarik pada suatu kegiatan sehingga muncul dorongan untuk melakukannya (Tamam & Ihsanuddin, 2023).⁹

Menurut Muftihasanalfani (2023), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat seseorang. Pertama, faktor kebutuhan dari dalam diri, yaitu dorongan yang berasal dari individu seperti rasa ingin tahu, kebutuhan untuk bertahan hidup, serta keinginan untuk mempelajari sesuatu. Kedua, faktor motif sosial, yaitu dorongan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan agar dapat diterima, dihargai, dan memperoleh pengakuan dari orang lain. Ketiga, faktor emosional atau perasaan, yaitu kondisi emosional seseorang yang dapat mempengaruhi minat. Ketika seseorang merasa senang dan berhasil dalam suatu aktivitas, maka minatnya akan semakin meningkat, sedangkan kegagalan dapat menurunkan minat tersebut.¹⁰

Minat menggunakan layanan keuangan syariah dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat pemahaman mengenai keuangan syariah dan kemudahan dalam mengakses layanan tersebut. Selain itu, perkembangan layanan digital seperti mobile banking juga turut memengaruhi perilaku mahasiswa dalam memilih layanan keuangan syariah karena dianggap lebih praktis, efisien, dan fleksibel digunakan kapan saja.¹¹ Semakin baik pemahaman dan kemudahan yang di rasakan, maka minat mahasiswa untuk menggunakan layanan keuangan syariah juga semakin meningkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan kemudahan akses terhadap minat menggunakan layanan keuangan syariah. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa sebagai responden.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa aktif dari berbagai perguruan tinggi yang mengetahui atau pernah menggunakan layanan keuangan syariah. Pengumpulan data dilaksanakan melalui penyebaran kuesioner secara langsung maupun online kepada responden dengan jumlah sampel sebanyak 40 mahasiswa. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2026 dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan kemudahan akses terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan keuangan syariah.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif dari berbagai perguruan tinggi yang mengetahui tentang layanan keuangan syariah. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, seperti mahasiswa yang mengetahui atau pernah menggunakan layanan keuangan syariah. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Kuisisioner penelitian ini menggunakan skala likert 1-5 mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Kuesioner
2. Studi pustaka
3. Dokumentasi

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

- Variabel independen (X1): Literasi Keuangan Syariah
- Variabel independen (X2): Kemudahan Akses
- Variabel dependen (Y) : Minat Menggunakan Layanan Keuangan Syariah

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 25 untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan keuangan syariah. Pengujian data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	7	17,5%
Perempuan	33	82,5%
Total	40	100%

Penjelasan:

Penelitian ini dilakukan terhadap 40 mahasiswa sebagai responden. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, responden di dominasi oleh mahasiswa perempuan sebanyak 82,5% dan laki-laki 17,5%

Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas Variabel X1

Item	r hitung	Sig.	Keterangan
X1.1	0,771	0,000	Valid
X1.2	0,801	0,000	Valid
X1.3	0,720	0,000	Valid
X1.4	0,772	0,000	Valid
X1.5	0,708	0,000	Valid
X1.6	0,714	0,000	Valid
X1.7	0,717	0,000	Valid
X1.8	0,797	0,000	Valid

Kriteria:

- jika Sig. < 0,05 item valid

- jika Sig. > 0,05 item tidak valid Penjelasan:

Hasil uji validitas pada variabel X1 menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian semua item pernyataan pada variabel X1 dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 3. Uji Validitas Variabel X2

Item	r hitung	Sig	Keterangan
X2.1	0,724	0,000	Valid
X2.2	0,709	0,000	Valid

X2.3	0,745	0,000	Valid
X2.4	0,870	0,000	Valid
X2.5	0,806	0,000	Valid
X2.6	0,758	0,000	Valid
X2.7	0,816	0,000	Valid
X2.8	0,728	0,000	Valid

Kriteria:

-jika Sig. < 0,05 item valid

-jika Sig. > 0,05 item tidak valid Penjelasan:

Hasil uji validitas pada variabel X2 menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Artinya setiap indikator mampu mengukur variabel X2 dengan baik.

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Y

Item	r hitung	Sig.	Keterangan
Y.1	0,836	0,000	Valid
Y.2	0,787	0,000	Valid
Y.3	0,761	0,000	Valid
Y.4	0,847	0,000	Valid
Y.5	0,873	0,000	Valid
Y.6	0,890	0,000	Valid
Y.7	0,888	0,000	Valid
Y.8	0,715	0,000	Valid

Kriteria:

-jika Sig. < 0,05 item valid

-jika Sig. > 0,05 item tidak valid Penjelasan:

Hasil pengujian validitas pada variabel Y menyatakan bahwa seluruh item memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian semua item pernyataan pada variabel Y dinyatakan valid dan layak digunakan untuk penelitian.

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Alpha	Keterangan
X1	0,890	0,70	Reliabel
X2	0,906	0,70	Reliabel
Y	0,932	0,70	Reliabel

Penjelasan:

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki tingkat konsistensi yang baik sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

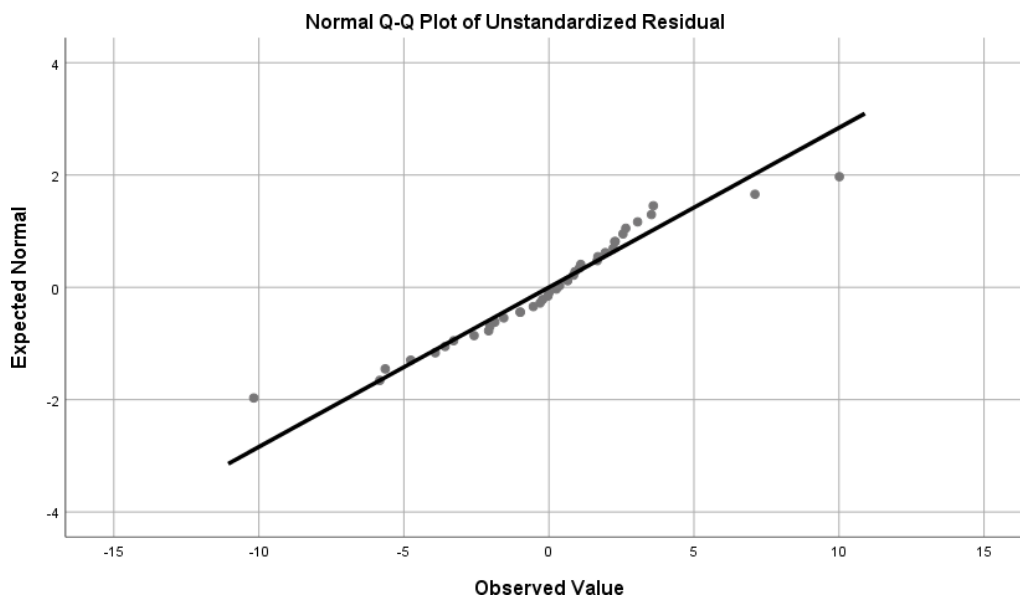
Tabel 6. Uji Normalitas Statistik

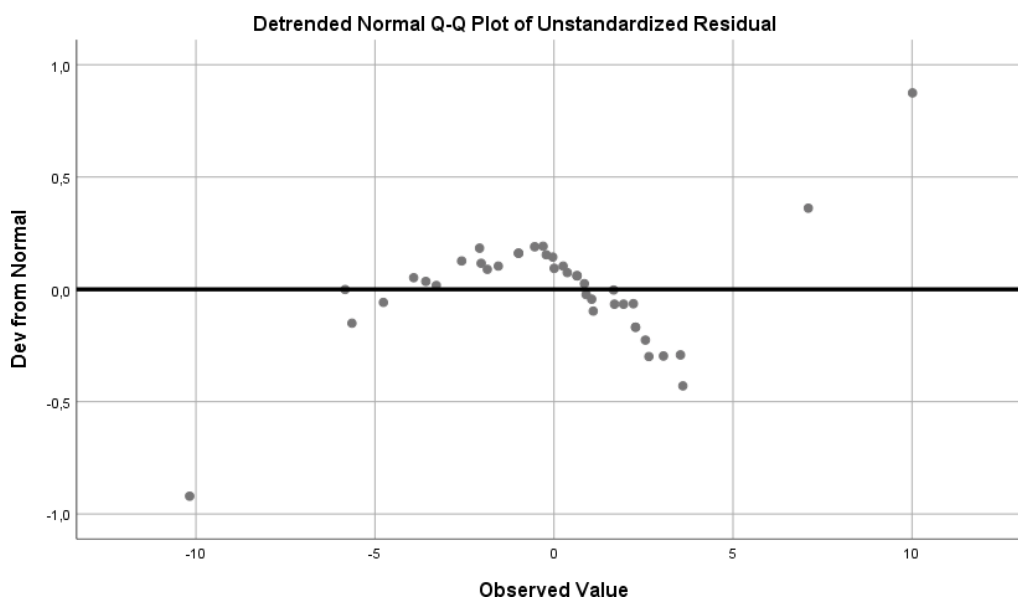
Metode	Sig.	Standar	Keterangan
Shapiro-Wilk	0,152	> 0,05	Data Berdistribusi Normal

Penjelasan:

Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menyatakan bahwa signifikansi sebesar 0,152. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian model regresi memenuhi asumsi normalitas

Uji Normalitas Grafik





Penjelasan:

Hasil uji normalitas melalui grafik Normal Q-Q Plot dan Detrended Normal Q-Q Plot menunjukkan bahwa titik-titik residual tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Pada grafik detrended juga terlihat bahwa penyebaran titik berada di sekitar garis horizontal serta tidak menunjukkan pola penyimpangan yang terlalu jauh. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data residual pada penelitian ini berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas

Uji Multikolinearitas

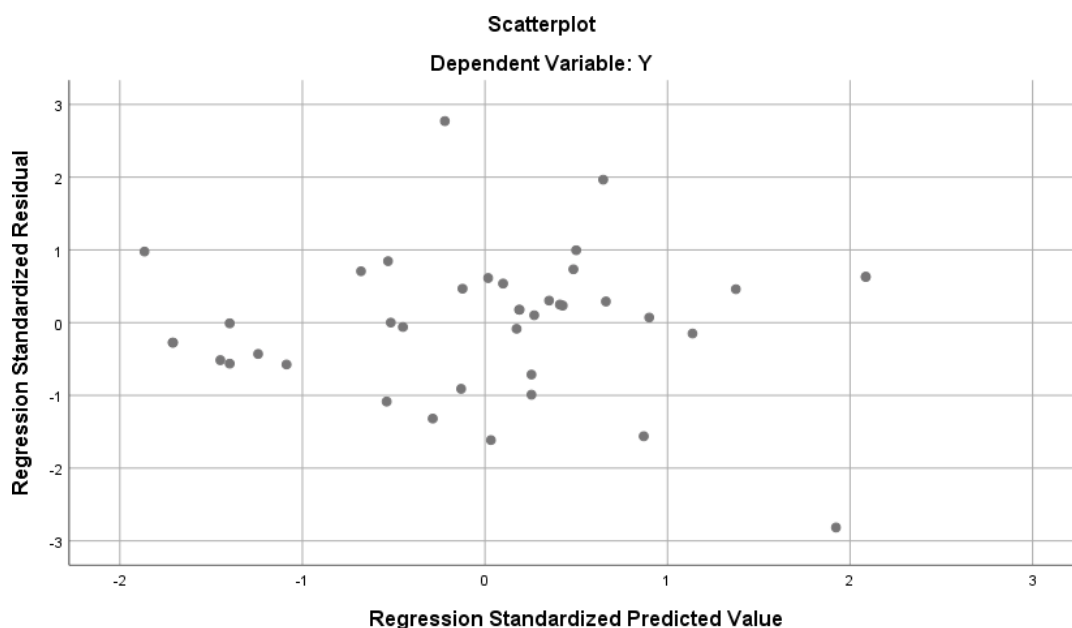
Tabel 7. Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Vif	Keterangan
X1	0,533	1,877	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X2	0,533	1,877	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Penjelasan:

Nilai tolerance pada masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas



Penjelasan:

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas, residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas sehingga model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std.Error	Beta	t hitung	Sig.
Konstanta	5,890	4,350	-	1,354	0,184
X1	0,522	0,172	0,494	3,032	0,004
X2	0,274	0,178	0,250	1,535	0,133

Penjelasan:

Persamaan Regresi:

$$Y = 5,890 + 0,522X_1 + 0,274X_2$$

Persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 5,890 artinya variable X1 dan X2 dianggap tetap atau bernilai nol, maka nilai Y sebesar 5,890. Koefisien X1 sebesar 0,522 menunjukkan bahwa setiap peningkatan X1 akan meningkat Y sebesar 0,522. Sedangkan Koefisien X2 bernilai positif sebesar 0,274, namun variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Uji t (persial)

Tabel 9. Uji Parsial

Variabel	t hitung	Sig.Keterangan
X1 terhadap Y	3,032	0,004Berpengaruh Signifikan
X2 terhadap Y	1,535	0,133Tidak Berpengaruh Signifikan

Penjelasan :

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,004 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Artinya variable X1 berpengaruh signifikan terhadap variable Y. Dengan kata lain, semakin baik X1 maka Y akan juga meningkat.

Sedangkan variabel X2 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,133 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X2 tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Y.

Uji F (Simultan)

Tabel 10. Uji F

F hitung	Sig.	Keterangan
16,812	0,000	Berpengaruh signifikan secara simultan

Penjelasan:

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian variable X1 dan X2 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variable Y. Artinya model regresi dalam penelitian ini layak digunakan.

Koefisien determinasi (R²)

Tabel 11. Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Keterangan
0,690	0,476	0,448	Pengaruh Sedang

Penjelasan:

Nilai R square sebesar 0,476 menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 mampu menjelaskan variable Y sebesar 47,6%. Sedangkan sisanya sebesar 52,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

HASIL PENELITIAN

Pengaruh X1 terhadap Y

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, variabel X1 terbukti berpengaruh terhadap variabel Y. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,004 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin baik X1 maka akan meningkatkan nilai Y. Hasil tersebut menunjukkan bahwa X1 memiliki pengaruh yang cukup penting terhadap Y.

Pengaruh X2 terhadap Y

Berdasarkan hasil penelitian, variabel X2 memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,133 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan akses tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan layanan keuangan syariah pada mahasiswa.

Pengaruh X1 dan X2 terhadap Y

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y. Meskipun secara parsial variabel X2 tidak berpengaruh signifikan, namun secara bersama-sama kedua variabel mampu memengaruhi minat mahasiswa menggunakan layanan keuangan syariah.. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 47,6% menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 cukup mampu menjelaskan variabel Y, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Akan tetapi meskipun secara parsial variabel X2 tidak berpengaruh signifikan, namun secara simultan variabel X1 dan X2 bersama-sama berpengaruh terhadap Y.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai keuangan syariah, maka minat untuk menggunakan layanan keuangan syariah juga akan meningkat. Sementara itu, kemudahan akses belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa.

Namun, secara bersama-sama literasi keuangan syariah dan kemudahan akses tetap memberikan pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan keuangan syariah. Selain itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan minat mahasiswa sebesar 47,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

PENGAKUAN

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu yang telah memberikan arahan dan masukan selama proses penyusunan artikel. Terima kasih juga kepada teman-teman serta seluruh responden mahasiswa yang sudah membantu dan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Penulis menyadari bahwa artikel ini masih memiliki kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Indra Prawana, I., & D. (2024). Peran Literasi Keuangan Dan Fintech Syariah Dalam Mendorong Inklusi Keuangan Pada Pelaku UMKM . *Vol. 3 No.3 [2024]. E-ISSN 2963-0975* , 16-34.
- Ahmad Badrut Tamam, M. I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa dalam Investasi Saham Syariah . *Volume 06, Nomor 01, Juni 2023* , 46-57.
- Alawiyah Ade Lazriyani, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah . *Vol. 2 No. 2 Desember 2023* , 12-20.
- Andi Zufayani, N. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Dan Layanan Bank Syariah. *Volume 6 Nomor 2, Oktober 2023* , 201-207.
- Annisa Yusmelia, N. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan, kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology . *Volume 7 Nomor 2, November 2024* , 504-514.
- Anom Garbo, M. N. (2024). Evaluasi Literasi Keuangan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat Penggunaan Layanan E-banking Syariah. *Volume 9, No. 5, 2024*, 3247-3263.
- Atiah, B. M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Fitur Layanan dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan E-money Linkaja Syariah (studi kasus pada generasi z di kota serang) . *Volume 10, No. 3, 2025*, 2180-2216.
- Devi Amalia Puspa, M. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Digital Marketing dan Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Generasi Z Pada Bank Syariah. *Vol. 3, No. 1, Tahun 2024* , 25-43.
- Erna Fatmawati, B. H. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Brand Image Terhadap Penggunaan Layanan Digital Perbankan Syariah di Indonesia . *2023*, 1023-1033 .
- Gustati, D. R. (2023). Literasi Keuangan Syariah Sebagai Pemoderasi Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Vol. 16, No. 1, Mei 2023*, 100-109.
- Nur Faizah, M. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kualitas Pelayanan dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa dalam Menabung di Bank Syariah . *Magelang, 8 Juni 2022* , 253-266.
- Nusaibah, U. (2023). Digitalisasi Ekonomi Syariah Di Kalangan Generasi Z Untuk Peningkatan Literasi Keuangan Syariah (Studi Kasus Mbanking BSI) . *Vol. 3, No. 1, April 2023*, 12-22.
- Purnamawati Setyo Puji, L. H. (2021). Peran Gender sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Bank Syariah . *Vol. 9 No. 1 (2021)* , 1-12.
- Putri Nuraini, M. H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. *Volume 6 Nomor 1, Mei 2023* , 291-304.
- Rurkinantia, A. (2021). Peranan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa . *Vol. 6, No. 2 (2021)*, 89-96.
- Remund, David L. 2010. Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), p. 276-295.
- Salsabillah Ainun Aini , B. W. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Fitur Layanan Islami Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Cabang Jember . *Vol. 1 No 3*, 493-503.

- Sitti Nur Khotijah, M. C. (2022). Pengaruh Keamanan, Kenyamanan, Kualitas Layanan dan Fitur Aplikasi Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Pengguna Mobile Banking. *Vol. 3, No. 2, Tahun 2022* , 541-551.
- Tri Novita Syahfitri, D. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fai UMSU) . *Volume 4 No. 1 / Februari 2023* , 131-146.
- Widyastuti, N. R. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Layanan E-banking . *Volume 7, No. 1, 2022*, 425-444.
- Batubara, Muhammad Candy Awang, dan Tuti Anggraini. “Analisis Pengaruh Layanan Digital terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah.” *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7, no. 2 (2022): 708–724.